

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian oleh peneliti mengenai penanganan pembiayaan bermasalah terhadap produk pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* di lembaga keuangan BTM Surya Dana Campurdarat yang terletak di Kabupaten Tulungagung dapat memaparkan kesimpulan berikut:

1. Penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan ialah :

Dalam penanganan pembiayaan bermasalah yang ada di BTM Surya Dana Campurdarat terdapat 3 tindakan yang sesuai dengan asas kekeluargaan.

- a. Tindakan pertama yaitu tindakan preventif atau pencegahan. Tindakan ini dilakukan dengan cara menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu mengenali karakter anggota serta menilai jaminan yang diberikan anggota untuk melakukan pembiayaan. Selanjutnya pencegahan dilakukan dengan cara analisis pembiayaan serta evaluasi.
- b. Tindakan kedua yaitu tindakan revitalisasi atau keringanan. Tindakan ini dilakukan melalui cara *rescheduling* dan *restructuring*. *Rescheduling* atau penjadwalan ulang yang dilakukan oleh BTM Surya Dana berupa penjadwalan ulang jangka waktu pembiayaan dan pemberian masa tenggang atau *grace period*. Kemudian *restructuring* atau penyusunan ulang dalam BTM Surya Dana dilakukan melalui penambahan jumlah

maksimum pembiayaan (suplesi) dan melalui pembuatan perjanjian baru (novasi).

- c. Tindakan terakhir merupakan tindakan kuratif atau tindakan yang bersifat penyelamatan. Dalam tindakan ini, BTM Surya Dana Campurdarat menerapkan cara eksekusi jaminan melalui jalur non-litigasi.

2. Kendala yang dihadapi dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu :

Di BTM Surya Dana Campurdarat memiliki beberapa kendala dalam menangani pembiayaan bermasalah. Kendala tersebut berasal dari anggota pembiayaan baik internal maupun eksternal.

a. Faktor internal

Apabila anggota tersebut mempunyai itikad yang tidak baik dari awal pengajuan pembiayaan, tentu hal ini sulit sekali untuk ditebak. Seperti adanya kejadian seorang anggota pembiayaan bermasalah tiba-tiba menjual barang jaminannya tanpa sepengetahuan pihak BTM Surya Dana Campurdarat.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang terjadi di luar kendali manusia, seperti adanya kejadian anggota pembiayaan bermasalah tiba-tiba meninggal dunia. Sehingga BTM Surya Dana Campurdarat dan ahli waris harus mencari jalan keluarnya, agar pembiayaan tersebut tetap kembali.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Kepada lembaga keuangan syariah peneliti berharap untuk lebih memperhatikan lagi dalam memberikan pembiayaan kepada calon anggota. Agar mengurangi risiko pembiayaan bermasalah yang terjadi sehingga mampu mempertahankan kondisi keuangannya dengan baik.

2. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai pembiayaan sehingga dapat meningkatkan pemahaman fungsi dari adanya pembiayaan di lembaga keuangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan tema yang sama namun menggunakan model dan teknik analisis yang berbeda. Seperti penambahan dalam data yang akan digunakan sebagai sumber acuan penelitian, sehingga penelitian mampu memberikan pembuktian yang kuat demi kemajuan pengetahuan.